

Kesenjangan upah antar jender di Indonesia (sakernas tahun 2008-2012)
glass ceiling atau sticky floor = Gender wage gap in Indonesia (sakernas
2008-2012) glass ceiling or sticky floor / Hennigusnia

Hennigusnia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389863&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini melihat kesenjangan upah menurut jender di Indonesia tahun 2008-2012. Selain melihat kesenjangan upah pada tingkat rata-rata, penelitian ini juga akan melihat kesenjangan upah di kuantil yang berbeda dari distribusi upah, sehingga dapat diketahui apakah kesenjangan upah melebar di bagian atas distribusi upah “glass ceiling” atau melebar di bagian bawah distribusi upah “sticky floor”. Tesis ini menggunakan data Sakernas 2008-2012, untuk mengestimasi persamaan upah laki-laki dan perempuan menggunakan OLS standar. Kemudian, metode dekomposisi Oaxaca-Blinder (1973) digunakan untuk menentukan besarnya kesenjangan upah menurut jender yang disebabkan oleh faktor karakteristik (explained effect) dan faktor diskriminasi (efek unexplained). Sedangkan untuk menentukan kesenjangan upah menurut jender di kuantil yang berbeda dari distribusi upah menggunakan regresi kuantil dan menerapkan dekomposisi Machado - Mata (2005). Tesis ini menemukan bahwa kesenjangan upah menurut jender masih didominasi oleh faktor yang tidak dapat dijelaskan (Unexplained) dan diindikasikan sebagai diskriminasi, baik pada tingkat rata-rata maupun di setiap kuantil dalam distribusi upah. Tesis ini juga menemukan adanya bukti lantai lengket (sticky floor) di Indonesia.

ABSTRACT

This thesis looked the gender wage gap in Indonesia from 2008-2012. In addition to looking at the wage gap average level, the study also looked at the wage gap at different quantile of the wage distribution, so it can be known whether the wage gap widened at the top of the wage distribution "glass ceiling" or widened at the bottom of the wage distribution "sticky floor". This thesis used data Sakernas 2008-2012, to estimate the wage equation of men and women using OLS standard. Then, the Oaxaca-Blinder decomposition method (1973) was used to determine the magnitude of the gender wage gap based on gender that caused by the characteristics factors (explained effect) and the discrimination factor (unexplained effects). As for determining the gender wage gap in different quantile of the wage distribution using quantile regression and applying Machado decomposition – Mata (2005). This thesis found that the gender wage gap was still dominated by factors that can not be explained (Unexplained) and was indicated as discrimination, both at the average level and in each quintile of the wage distribution. This thesis also found evidence of sticky floor in Indonesia.